

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan temuan sebagaimana telah diuraikan pada Bab IV, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Pola Pembinaan Klub Bola Voli Bank Sumut Medan

Bank Sumut melakukan pemassalan olahraga bola voli kepada karyawan-karyawannya saja, kemudian sekarang berkembang menjadi Klub Bola Voli yang membina atlet-atlet muda. Dalam hal pembibitan, Klub Bola Voli Bank Sumut melakukan pembinaan berjenjang untuk meregenerasi atlet-atletnya. Dimulai dari remaja, junior, dan senior. Kemudian untuk menunjang peningkatan prestasi yang tinggi, Klub Bola Voli Bank Sumut sejak dulu telah merekrut pelatih yang mempunyai latar belakang atlet yang berprestasi dan juga sukses dalam karir kepelatihannya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Pola Pembinaan Klub Bola Voli Bank Sumut dengan melakukan pemassalan, pembibitan, dan usaha peningkatan prestasi.

2. Perencanaan Klub Bola Voli Bank Sumut Medan

Target Klub Bola Voli Bank Sumut adalah Juara antar klub di Sumatra Utara, berlaga di divisi satu antar klub di Se Indonesia, Lolos ke liga voli Indonesia, menyumbangkan atletnya untuk tim Sumatra Utara terlebih atlet atlet yang masih

muda. Program latihan Klub bola Voli Bank Sumut dijalankan tiga kali dalam seminggu yaitu hari Senin, Rabu, dan Jumat. Di dalamnya terdapat komponen set, repetisi, dan *recovery*, selanjutnya dalam program latihan tersebut banyak dilakukan *driil passing* dan *drill smash*.

Perekrutan atlet tidak diadakan seleksi, bagi yang ingin berlatih dipersilahkan mengikuti latihan. Namun pelatih mengutamakan pemain-pemain remaja untuk dibina. Perekrutan pelatih juga tidak diadakan seleksi karna memang dari awal pelatih Klub bola voli Bank Sumut masih tetap, bahkan Klub Bola Voli Bank Sumut mencetak pelatih dari pemain-pemain yang senior yang dianggap mampu menjadi pelatih atau *assisten* pelatih. Sarana dan prasarana yang digunakan tidak seluruhnya dimiliki oleh Klub Bola Voli Bank Sumut, lapangan tempat berlatih dan kantor pelatih menumpang di TVRI Medan.

Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan bahwa perencanaan Klub Bola Voli Bank Sumut Medan dilakukan pada target, program latihan, serta sarana dan prasarana sedangkan untuk rekrutmen personalia tidak direncanakan.

3. Sistem Keorganisasian Klub Bola Voli Bank Sumut Medan

Klub Bola Voli Bank Sumut memiliki struktur organisasi, namun tidak gemuk hanya terdiri dari ketua yaitu Bapak Didi Duharsa, Sekretaris Bapak Erwin Zein, dan bendahara Bapak Zulkarnain. Anggaran dana Klub Bola Voli Bank Sumut ada, namun tidak rutin diberikan dan tampaknya juga besarannya tidak menentu. Dan terkadang pengurus ikut membantu keuangan klub. Dana yang terkumpul

dialokasikan untuk honor pelatih, konsumsi atlet, lapangan, transport bila berangkat bertanding, konsumsi tamu bila mengundang lawan. Sedangkan mengenai kerjasama Klub Bola Voli Bank Sumut memiliki kerja sama dengan diknas dan pelatih-pelatih di luar Medan dalam hal pembinaan atlet yang memiliki potensi dan bakat agar bisa dikembangkan lagi di Klub Bola Voli Bank Sumut.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka disimpulkan bahwa sistem keorganisasian yang ada di Klub Bola Voli Bank Sumut mencakup struktur organisasi, anggaran dana yang terkadang di donasi oleh pengurus, dan kerjasama dengan pihak lain.

4. Penggerakan Klub Bola Voli Bank Sumut Medan

Penggerakkan yang ada di dalam Klub Bola Voli Bank Sumut Medan merujuk pada pelatih. Pelatih klub Bola Voli Bank Sumut memiliki gaya kepemimpinan yang tegas, disiplin, dan disegani oleh atlet-atletnya. Namun di luar lapangan beliau merupakan sosok yang baik hati, sering berkomunikasi dengan atlet, dan dianggap sebagai orang tua sendiri.

Pelatih Klub Bola Voli Bank Sumut berpendidikan SMA, mantan atlet yang pernah mengikuti PON. Dalam menunjang ilmu kepelatihan, pelatih membekali diri dengan banyak bertukar pendapat dengan pelatih-pelatih. Selain itu mengikuti kursus-kursus, penataran, dan pelatihan-pelatihan. Sehingga pelatih pun memiliki sertifikat pelatih nasional, dan pernah melatih tim Pelajar Indonesia.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelatih Klub bola Voli Bank Sumut merupakan pelatih yang baik, yaitu dengan memiliki prestasi di klub maupun daerah, bahkan nasional. Kemudian pelatih merupakan seseorang yang dekat dengan atletnya dengan seringnya berinteraksi satu sama lain. Pendidikan tambahan yang diikuti hingga sertifikat nasional.

5. Sistem Pengawasan Klub Bola Voli Bank Sumut Medan

Sistem pengawasan yang dilakukan Klub Bola Voli Bank Sumut Medan dilakukan dengan pengevaluasian setiap kali latihan berjalan, setelah latihan dengan diakhiri dengan motivasi-motivasi, serta sebelum dan sesudah mengikuti pertandingan untuk bisa ditingkatkan lagi ke depannya.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi para pengurus olahraga ditingkat kota maupun daerah untuk dapat memberikan pembinaan atau bimbingan pada klub-klub bola voli sebab klub merupakan ujung tombak dari pembinaan olahraga prestasi serta menerapkan manajemen sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi olahraga khususnya bola voli.
2. Bagi pengurus Klub Bola Voli Bank Sumut Medan untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana, agar latihan bisa berjalan lebih maksimal.

3. Bagi pelatih Klub Bola Voli Bank Sumut agar lebih bekerja keras untuk bisa mencapai target-target yang sudah ditentukan.
4. Bagi orang tua agar memperhatikan kesehatan dan gizi anak, juga memberikan motivasi dan nasihat agar anak lebih serius dalam menjalani latihan.
5. Bagi atlet agar lebih tekun lagi berlatih di klub maupun di luar klub, serta meningkatkan disiplin sehingga tidak ada lagi atlet yang telat tanpa alasan yang jelas.



THE
Character Building
UNIVERSITY